



PT HM SAMPOERNA Tbk.

Nomor : 037/CLD/HMS/IV/2020  
Lampiran : Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”)  
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. di Bisnis Indonesia tanggal 9 April 2020  
Perihal : Penyampaian Bukti Iklan RUPST di Bisnis Indonesia tanggal 9 April 2020

Jakarta, 9 April 2020

Kepada Yth.

**Direksi PT Bursa Efek Indonesia**

Gedung Bursa Efek Indonesia

Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53

Jakarta - 12190

U.p.: Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I

Dengan hormat,

Melalui surat ini kami sampaikan bukti iklan pada surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional Bisnis Indonesia tanggal 9 April 2020 tentang Pengumuman RUPST PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. yang rencananya akan diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2020.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Hormat kami

**Bambang Priambodo**  
Sekretaris Perusahaan

Tembusan:

- PT Indonesian Capital Market Electronic Library

## | KINERJA REKSA DANA |

# PASAR UANG KEBAL DARI TEKANAN

Bisnis, JAKARTA — Reksa dana pasar uang masih menjadi satu-satunya jenis investasi kolektif yang mencatatkan imbal hasil positif sepanjang tahun berjalan 2020. Di sisi lain, reksa dana jenis ini juga jadi sasaran utama penarikan dana.

Dhiany Nadya Utami  
dhianyutami@bisnis.com

Berdasarkan data Infovesta Utama per 3 April 2020, kinerja reksa dana pasar uang yang tergabung dalam Infovesta 90 Money Market Fund Index mencatatkan kinerja positif 1,20% sepanjang tahun berjalan.

Sementara itu jenis reksa dana lainnya kompak membukukan *return* negatif. Reksa dana saham yang tercermin dalam Infovesta 90 Equity Fund Index membukukan imbal hasil yang turun paling dalam yakni 28,70% *year-to-date*.

Selanjutnya, kinerja reksa dana pendapatan tetap yang tercermin dalam Infovesta 90 Income Fund turun 2,46%, sedangkan reksa dana campuran yang diilustrasikan dalam Infovesta 90 Balanced Fund Index juga terkoreksi 16,44%.

Head of Capital Market Research PT Infovesta Utama Wawan Hendrayana mengatakan kinerja reksa dana pasar uang karena tak terdampak oleh dinamika pasar layaknya reksa dana yang berbasis

saham dan obligasi.

Sejauh ini, kata Wawan, kinerja reksa dana pasar uang masih sesuai target yang dipasang saat awal tahun dan diperkirakan akan terus melanjutkan kinerja positifnya hingga akhir 2020 nanti.

"Sampai akhir tahun nanti target kami 4%-4,5%, ini satu kuartal [imbal hasilnya] sudah 1% sekian, jadi masih *on track*-lah untuk kena di target," ujarnya kepada *Bisnis*, Selasa (7/4).

Namun, stabilnya kinerja reksa dana pasar uang juga ternyata memiliki dua sisi. Sebagai satu-satunya instrumen reksa dana konvensional yang masih *cuan* secara ytd, reksa dana pasar uang menjadi sasaran aksi jual oleh investor.

Berdasarkan data Infovesta, dari total Rp 21 triliun *net redemption* yang terjadi sepanjang Maret 2020, reksa dana pasar uang merupakan jenis yang paling banyak mengalami penarikan yakni sekitar Rp15 triliun.

Meskipun demikian Wawan

menyebut hal itu wajar karena reksa dana pasar uang memang merupakan pos untuk "tempat parkir" dana dalam jangka pendek, sehingga saat investor membutuhkan kas atau berniat untuk menggeser pilihan investasinya, reksa dana pasar uang akan jadi pilihan utama.

Masifnya aksi penarikan atau *redemption* juga tak akan terlalu berdampak pada kinerja instrumen ini karena mayoritas komposisi reksa dana pasar uang adalah deposito, baru sisanya obligasi jangka pendek.

"Kalau *redeem*-nya sangat-sangat besar, mungkin MI harus jual obligasinya, setelah mencairkan deposito. Tapi sekarang belum sampai sana sepertinya, karena bisa dilihat di Maret nyatanya tetap positif [kinerjanya]," imbuh Wawan.

Head of Investment Avrist Asset Management Farash Farich memprediksi imbal hasil reksa dana pasar uang ke depannya tidak terlalu tinggi, terutama di-

bandingkan dengan tahun lalu, karena mengikuti penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia atau BI 7-Day Reverse Repo Rate.

"Di samping itu juga ada indikasi likuiditas meningkat di beberapa bank walau tidak merata, terlihat dari rata-rata rate pasar uang antar bank 1-bulan yang di bawah 5%," ujarnya kepada *Bisnis*, Senin (7/4).

Lebih lanjut dia memperkirakan kinerja reksa dana pasar uang hingga akhir tahun ini berkisar di 5%-5,5% tahun ini setelah pajak. Menurutnya rentang imbal hasil ini masih sangat baik untuk dipilih sebagai instrumen investasi jangka pendek.

"Mengingat imbal hasil tersebut sekitar 2%-2,5% di atas inflasi," tambahnya.

## STRATEGI MI

Farash melanjutkan, di tengah situasi pasar saat ini pihaknya melakukan sejumlah strategi dalam meracik reksa dananya. Untuk reksa dana berbasis saham, Avrist AM secara bertahap meningkatkan bobot saham di portofolio dengan memanfaatkan valuasi yang rendah.

"Terutama di saham kapitalisasi besar dengan fundamental yang baik," ujarnya.

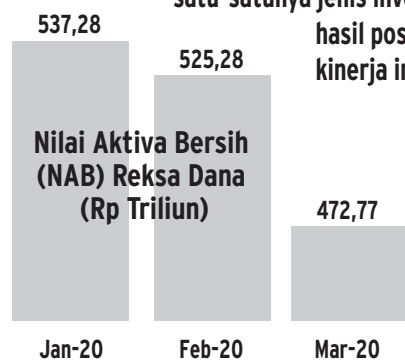
Untuk obligasi, Farash memilih seri Surat Berharga Negara (SBN) dengan rasio *yield* tinggi dan durasi panjang, kemudian secara bertahap meningkatkan durasi seiring perbaikan pasar. Adapun untuk surat utang korporasi, fokus pada obligasi dengan *yield* memadai dan perusahaan yang berasal dari grup yang kuat. ☒

## TETAP POSITIF DI TENGAH PANDEMI

### Komposisi Reksa Dana Menurut Jenisnya per 31 Maret 2020

Jenis	Total NAB (Rp Triliun)	Proporsi
Reksa Dana Terproteksi	150,82	31,90%
Reksa Dana Saham	94,99	20,09%
Exchanged Traded Fund (ETF)	11,68	2,47%
Reksa Dana Pendapatan Tetap	113,81	24,07%
Global Fund (dolar)	8,61	1,82%
Reksa Dana Indeks	6,28	1,33%
Reksa Dana Campuran	24,78	5,24%
Reksa Dana Pasar Uang	60,81	12,86%
Reksa Dana Sukuk	0,98	0,21%
Total	472,77	100%

Volatilitas pasar yang tinggi di tengah pandemi membuat mayoritas reksa dana mencatatkan kinerja buruk. Namun, di tengah gonjangan-gonjangan itu, reksa dana pasar uang menjadi satu-satunya jenis investasi kolektif yang mencatatkan imbal hasil positif sepanjang tahun berjalan. Akankah kinerja ini bertahan pada kuartal selanjutnya?



### Kinerja Indeks Reksa Dana Infovesta Kuartal I

Jenis Indeks Reksa Dana	Kinerja (dalam %)		
	Jan-20	Feb-20	Mar-20
Infovesta 90 Fixed Income Fund Index	1,74	0	-3,44
Infovesta 90 Money Market Fund Index	0,47	0,41	0,4
Infovesta 90 Balanced Fund Index	-2,82	-3,71	-9,71
Infovesta 90 Equity Fund Index	-7,12	-7,23	-15,96

Sumber: OJK dan Infovesta

Bisnis/Adi Pramono

## | INDEKS BUMN20 |

## Asa Saham Bank untuk Jangka Panjang

Bisnis, JAKARTA — Jebloknya saham-saham bank pelat merah di tengah pandemi virus corona membuat kinerja indeks IDX BUMN20 *underperformed* terhadap indeks saham gabungan (IHSG).

Dalam jangka pendek, tekanan terhadap saham-saham badan usaha milik negara (BUMN) diprediksi masih akan tinggi. Namun, untuk investasi jangka panjang, saham bank BUMN bisa jadi pertimbangan.

Secara tahun berjalan kinerja indeks BUMN20 turun 36,72%, sedangkan IHSG berkontraksi 26,46%.

Pada perdagangan Rabu (8/4), emiten BUMN berkapitalisasi besar seperti BBNi dan BMRI masuk jajaran *top losers*, masing-masing -6,96% dan -6,93%. BBNi dan BMRI secara kumulatif memiliki bobot sekitar 42% terhadap indeks BUMN20.

Head of Equity Trading PT MNC Sekuritas Medan Frankie

Wijoyo Prasetyo menyampaikan bahwa secara historis BUMN20 memang tak sebaik IHSG. Menurutnya, hal itu disebabkan oleh adanya konstituen berkapitalisasi besar di luar IHSG yang naik lebih besar dibandingkan dengan emiten BUMN.

"Sebut saja BBCA, dengan *market cap* sekitar Rp707 triliun, sudah merepresentasikan 12,7% dari *market cap* IHSG, dan BBCA merupakan salah satu emiten swasta yang meng-

alami kenaikan yang sangat tinggi," ujarnya kepada *Bisnis*, belum lama ini.

Frankie mengatakan bahwa saham BUMN menjadi salah satu pilihan investor asing. Naik turunnya IHSG maupun indeks BUMN20 cukup banyak dipengaruhi investor asing, khususnya yang berinvestasi jangka pendek atau berkarakteristik *hot money*.

Meski mencatatkan kinerja *underperformed* selama 10 ta-

hun, performa emiten BUMN di dalam indeks tersebut tidaklah buruk. BBRI, BMRI, dan BBNi misalnya, memiliki tingkat pertumbuhan majemuk laba selama yang lebih tinggi dibandingkan dengan BBCA selama 10 tahun terakhir.

Dia menyimpulkan bahwa emiten perbankan BUMN sejatinya memiliki potensi dan daya tawar menarik. Khususnya, bagi investor yang memiliki rencana investasi jangka pan-

jang. Untuk investasi selama 3 tahun misalnya, saham BBNi bisa menghasilkan *yield* lebih dari 20% per tahun.

"Jika investor memiliki *time frame* jangka panjang, katakanlah 3 tahun, dan dalam 3 tahun itu perbankan sudah mencapai profitabilitas yang minimal sama dengan 2019, maka dengan harga saat ini, *yield* yang diterima oleh investor sangat menarik, bisa sampai di atas 20% per tahun." (Ilman A. Sudarwan)



### PT KALBE FARMA TBK ("Perseroan") PENGUMUMAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

Direksi Perseroan dengan ini mengumumkan kepada para pemegang Saham Perseroan bahwa pada hari Senin, tanggal 18 Mei 2020 akan diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat").

Sesuai ketentuan Pasal 21 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan POJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, pemanggilan untuk Rapat tersebut akan dilakukan pada hari Jumat, tanggal 24 April 2020, melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar secara nasional, situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.

Pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah:

- Pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Kamis, tanggal 23 April 2020 sampai dengan pukul 16.00 WIB;
- Untuk saham-saham Perseroan yang berada di dalam Penitipan Kolektif, hanya para pemegang rekening atau kuasa para pemegang rekening yang namanya tercatat dalam daftar yang terdapat pada pemegang rekening atau bank kustodian di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada hari Kamis, tanggal 23 April 2020 sampai dengan pukul 16.00 WIB;
- Bagi pemegang rekening efek KSEI dalam penitipan kolektif diwajibkan memberikan Daftar Pemegang Saham yang dikelolanya kepada KSEI untuk mendapatkan Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat ("KTUR").

Setiap unsur pemegang saham yang akan dimasukkan dalam acara Rapat harus memenuhi ketentuan dalam Pasal 21 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan juncto POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan POJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan usul tersebut diterima oleh Direksi paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Pemanggilan Rapat.

#### Informasi Tambahan Bagi Para Pemegang Saham Dalam Mengikuti Rapat:

Dalam rangka menyikapi "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona" yang ditetapkan Pemerintah Republik Indonesia sampai dengan tanggal 29 Mei 2020 dan sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19, dengan ini Perseroan menyampaikan informasi tambahan kepada para Pemegang Saham terkait dengan penyelenggaraan Rapat, sebagai berikut:

- Rapat akan dilaksanakan sedemikian rupa dalam rangka mengedepankan kesehatan dan keselamatan semua pihak dan mematuhi ketentuan yang berlaku termasuk didalamnya menggunakan media elektronik berupa video telekonferensi sebagaimana diatur oleh otoritas atau instansi pemerintah terkait.
- Perseroan meminta agar para pemegang saham untuk menggunakan fasilitas surat kuasa yang disediakan oleh Perseroan di situs web [www.kalbe.co.id](http://www.kalbe.co.id) yang dapat diisi dan dikirimkan beserta kelengkapannya melalui email: [lu.kito.gozali@kalbe.co.id](mailto:lu.kito.gozali@kalbe.co.id). Asli Surat Kuasa yang sudah ditandatangani di atas meterai Rp5.000,- beserta kelengkapannya harus sudah diterima melalui surat tercatat di Kantor Perseroan, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4 Jakarta 10510, paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal Rapat, yaitu pada hari Jumat, 15 Mei 2020.
- Perseroan akan menyediakan bahan-bahan Rapat untuk setiap mata acara Rapat melalui situs web Perseroan [www.kalbe.co.id](http://www.kalbe.co.id). Para Pemegang Saham yang berhak hadir berhak menyampaikan pertanyaan dalam acara Rapat melalui email dalam butir 2 (dua) di atas dan pertanyaan tersebut akan disampaikan dalam Laporan oleh Penerima Kuasa dan dicatat dalam Akta Risetlah Rapat yang disusun oleh Notaris, dan jawaban atas pertanyaan tersebut akan disampaikan melalui email Pemegang Saham paling lambat 3 hari setelah Rapat.
- Notaris dengan dibantu oleh BAE akan melakukan pengecekan dan perhitungan suara pada setiap mata acara Rapat. Hasil perhitungan suara akan disampaikan kepada para Pemegang Saham menggunakan media elektronik berupa video telekonferensi sebagaimana dimaksud dalam butir 2 (dua) di atas.
- Kepada Pemegang Saham yang mewakili suaranya kepada BAE & Perseroan, Perseroan akan mengirim Laporan Tahunan elektronik ke alamat email yang tertera pada Surat Kuasa.
- Demikian kesehatan, Perseroan tidak menyediakan makanan/minuman, Laporan Tahunan elektronik/cetak, maupun tanda terima kasih kepada Pemegang Saham yang menghadiri Rapat.
- Pemegang Saham yang tetap menghadiri Rapat akan diminta menandatangani "Deklarasi Kesehatan" yang dapat diunduh di situs web Perseroan [www.kalbe.co.id](http://www.kalbe.co.id) dan wajib mematuhi prosedur kesehatan yang ditetapkan sesuai dengan Protokol Pemerintah yang diimplementasikan oleh Pengelola Gedung Bintang Toedjoe.
- Rapat akan disiarkan secara langsung melalui *live streaming* dan Pemegang Saham dapat menyaksikan pelaksanaan Rapat melalui aplikasi atau *link* yang akan diinformasikan pada situs web Perseroan [www.kalbe.co.id](http://www.kalbe.co.id).

Jakarta, 09 April 2020  
Direksi Perseroan

### Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah (Prime Lending Rate) PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR, Tbk



Periode Maret 2020

(efektif % per tahun)

Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)	Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah (Prime Lending Rate)				
	Berdasarkan Segmen Bisnis				
	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi	
	KPR	Non KPR			
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)	6.45%	7.39%	11.70%	7.52%	9.04%

#### Keterangan:

- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
- Dalam Kredit Konsumsi non KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).
- Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan / atau website Bank.

### SUKU BUNGA DASAR KREDIT (PRIME LENDING RATE) PT. BANK MALUKUMALUT PERIODE 31 MARET 2020

(efektif % per tahun)

No	Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate)				
	Berdasarkan Segmen Bisnis				
	Kredit Korporasi**	Kredit Ritel**	Kredit Mikro**	Kredit Konsumsi**	
	KPR	Non KPR***			
Suku Bunga Dasar Kredit - Prime Lending Rate	5.50%	5.50%	5.50%	8.74%	8.74%

#### Keterangan:

- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
- Dalam kredit konsumsi non KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).
- Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan / atau website Bank.

Ambon, 7 April 2020  
PT. Bank MalukuMalut  
Direksi  
A. Burhanudin W.  
Direktur Utama



PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya,  
Telp. (031) 8431699, Faks. (031) 8439986

### PENGUMUMAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Direksi PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. ("Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada para pemegang Saham Perseroan ("Pemegang Saham") bahwa Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada hari Senin tanggal 18 Mei 2020 pada pukul 09.00 WIB. Mengingat Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona yang ditetapkan Pemerintah maka berdasarkan butir 3 dan 4 Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-32/D.04/2020 tanggal 18 Maret 2020, maka RUPST akan diselenggarakan dengan mekanisme pemberian kuasa secara elektronik dengan menggunakan sistem E-provy yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Sesuai Pasal 13 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2017 tertanggal 14 Maret 2017 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("Peraturan OJK") dan Anggaran Dasar Perseroan, maka Pemanggilan RUPST yang menaikan mata acara RUPST akan diumumkan dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berpedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), dan situs web Perseroan ([www.sampoerna.com](http://www.sampoerna.com)) pada hari Jumat tanggal 24 April 2020.

Yang berhak hadir dalam RUPST adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam (i) Daftar Pemegang Saham Perseroan dan (ii) Daftar Pemegang Rekening di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) atau Daftar Pemegang Saham yang dikelola oleh Pemegang Rekening Efek, pada penutupan perdagangan saham pada hari Kamis tanggal 23 April 2020.

Setiap usulan dari Pemegang Saham akan dimasukkan dalam mata acara Rapat jika memenuhi persyaratan dalam Pasal 12 Peraturan OJK dan wajib disampaikan sebelum hari Jumat, 17 April 2020, pukul 16.00.

Jakarta, 9 April 2020

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.  
Direksi Perseroan

### PENGADAAN GULA KRISTAL PUTIH PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO) TAHUN 2020

Panitia Pelelangan dengan ini mengumumkan akan melaksanakan pelelangan Pengadaan Gula Kristal Putih Impor pada:

- Hari, Tanggal : Senin 13 April 2020  
Jam : 09.00 WIB  
Volume : 50.000 Ton  
Spesifikasi : Ukuran Kristal 0.80 – 1.20 mm, Warna 81-200 IU, Minimal Polarisasi 99.6 degrees, Maksimal Kadar Abu 0.10 %, Maksimal Kadar Air 0.1, Minimal tahun Produksi 2019/2020, Asal gula: Brazil, Australia, Thailand, India  
Syarat : Peserta Lelang Adalah Anggota Sugar Association of London (SAL) atau The Refined Sugar Association (RSA)  
Lain-lain : Ketentuan lain dan informasi detail dapat dilihat pada website [www.nusindo.co.id](http://www.nusindo.co.id) serta dokumen Rencana Kerja dan Syarat lelang dapat diunduh pada link: [https:// bit.ly/2XINsba](https://bit.ly/2XINsba)  
Kontak : [panitia.lelang.gkp@nusindo.co.id](mailto:panitia.lelang.gkp@nusindo.co.id)





PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya,  
Telp. (031) 8431699, Faks. (031) 8430986

#### PENGUMUMAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Direksi PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. ("Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada para pemegang saham Perseroan ("Pemegang Saham") bahwa Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada hari Senin tanggal **18 Mei 2020**, pada pukul 09:00 WIB. Mengingat Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona yang ditetapkan Pemerintah maka berdasarkan butir 3 dan 4 Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-92/D.04/2020 tanggal 18 Maret 2020, maka RUPST akan diselenggarakan dengan mekanisme pemberian kuasa secara elektronik dengan menggunakan sistem E-proxy yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Sesuai Pasal 13 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2017 tertanggal 14 Maret 2017 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("Peraturan OJK") dan Anggaran Dasar Perseroan, maka Pemanggilan RUPST yang mencantumkan mata acara RUPST akan diumumkan dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), dan situs web Perseroan ([www.sampoerna.com](http://www.sampoerna.com)) pada hari Jumat tanggal **24 April 2020**.

Yang berhak hadir dalam RUPST adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam (i) Daftar Pemegang Saham Perseroan dan (ii) Daftar Pemegang Rekening di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) atau Daftar Pemegang Saham yang dikelola oleh Pemegang Rekening Efek, pada penutupan perdagangan saham pada hari Kamis tanggal **23 April 2020**.

Setiap usulan dari Pemegang Saham akan dimasukkan dalam mata acara Rapat jika memenuhi persyaratan dalam Pasal 12 Peraturan OJK dan wajib disampaikan sebelum hari Jumat, **17 April 2020, pukul 16.00**.

Jakarta, 9 April 2020  
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.  
Direksi Perseroan